

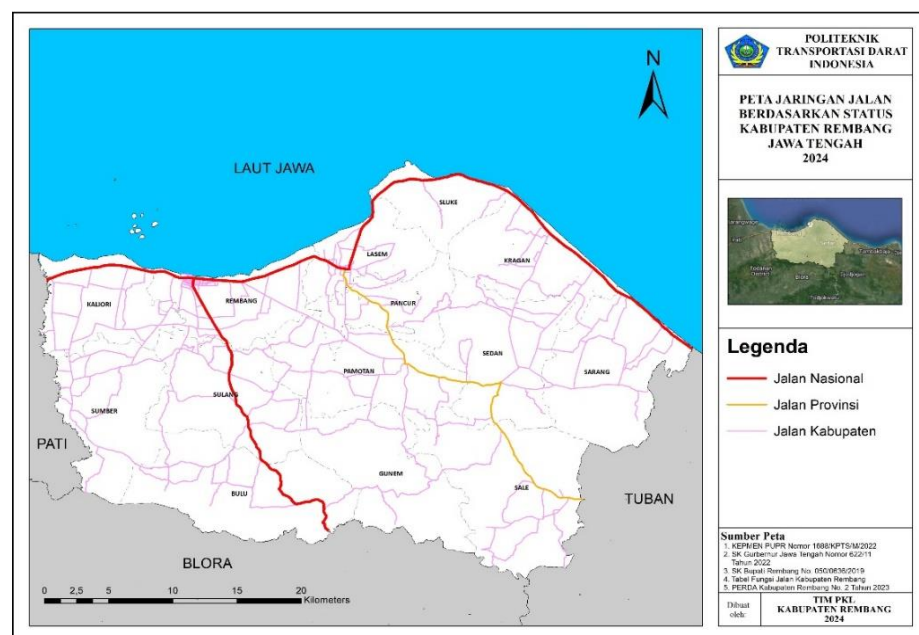
BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

1. Kondisi Jaringan Jalan

Jaringan jalan adalah satu kesatuan jaringan yang terdiri atas sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarki. Panjang jalan di Kabupaten Rembang pada tahun 2023 mencapai 587,27 km, dengan rincian kondisi jalan baik 419,58 km, sedang 115,46 km, rusak ringan 8,50 km dan rusak berat 43,72 km. Dalam hal kelas jalan yaitu untuk Jalan Nasional 101,65 km, jalan provinsi 31,24 km dan jalan kabupaten/ kota 107,029 km.

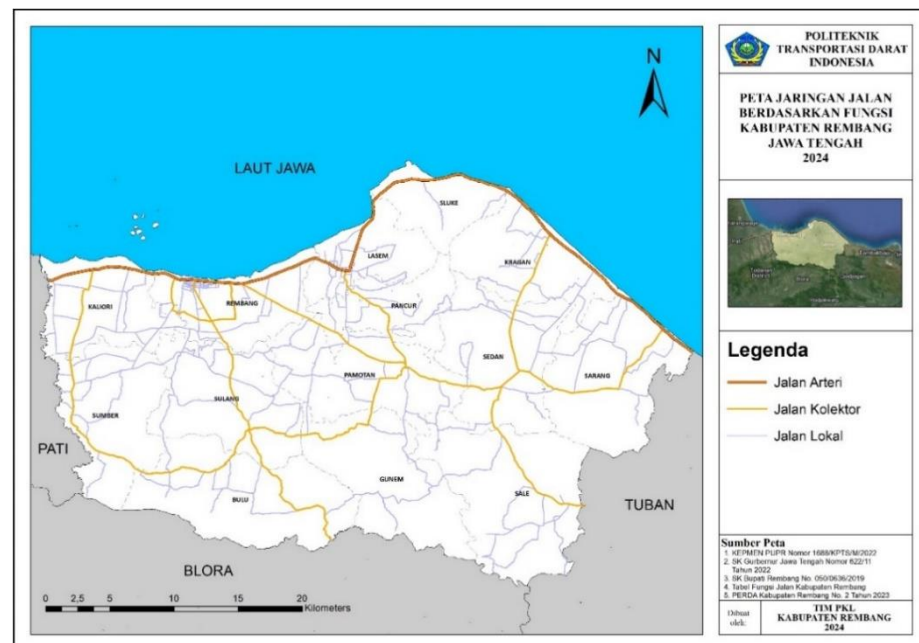
a. Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Jalan



Sumber : Tim PKL Kabupaten Rembang 2024

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Jalan
Kabupaten Rembang

b. Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi Jalan



Sumber : Tim PKL Kabupaten Rembang 2024

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi Jalan
Kabupaten Rembang

2. Sarana Transportasi

Kabupaten Rembang saat ini dilayani oleh angkutan umum dan kendaraan paratransit. Angkutan umum yang saat ini beroperasi pada wilayah Kabupaten Rembang yaitu angkutan pedesaan dan angkutan perkotaan. Beberapa lokasi di Kabupaten Rembang dilayani oleh kendaraan paratransit seperti tosa dan ojek online untuk melakukan perpindahan dalam memenuhi kebutuhan bagi masyarakat Kabupaten Rembang. Berdasarkan pedoman dalam Peraturan Bupati Rembang No 522 Tahun 2004 tentang Penetapan Jaringan Trayek dan Kebutuhan Angkutan Pedesaan di Kabupaten Rembang. Kabupaten Rembang dilayani oleh jaringan trayek angkutan perkotaan dan pedesaan. Dari 11 trayek angkutan perkotaan Berdasarkan SK Bupati Rembang No. 522 Tahun 2004 terdapat 6 trayek aktif pada kondisi saat ini. Sedangkan untuk angkutan pedesaan terdapat 5 trayek namun yang beroperasi saat ini hanya 3 trayek. Pada tabel II.1 ditampilkan trayek yang masih beroperasi di wilayah Kabupaten Rembang.

Tabel II. 1 Trayek Angkutan Umum di Kabupaten Rembang

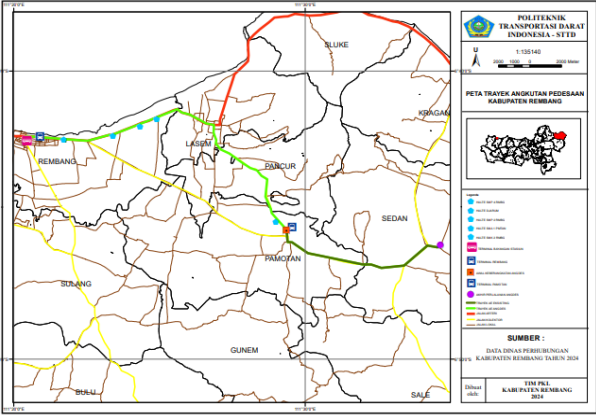
No	Tipe Angkutan Umum	Trayek	Jumlah Armada
1.	Angkutan Perkotaan	Rembang-Clangapan-Pamotan. PP	2
		Rembang-Sulang. PP	10
		Rembang-Ngadem-Sumber. PP	3
		Rembang-Kaliori/Batangan-Sumber. PP	6
		Rembang-Banyudono-Sumber. PP	1
		Rembang-Banyudono-Sumber. PP	1
2.	Angkutan Pedesaan	Rembang-Lasem-Kragan-Sarang. PP	4
		Pamotan-Sedan. PP	4
		Rembang-Lasem-Pamotan. PP	4

Sumber : Tim PKL Kabupaten Rembang 2024

Berdasarkan tabel II.1 dapat diketahui bahwa jumlah armada yang beroperasi saat ini untuk angkutan perkotaan sebanyak 23 armada dan untuk angkutan pedesaan sebanyak 12 armada yang beroperasi.

a. Kondisi Eksisiting Angkutan di Terminal Pamotan

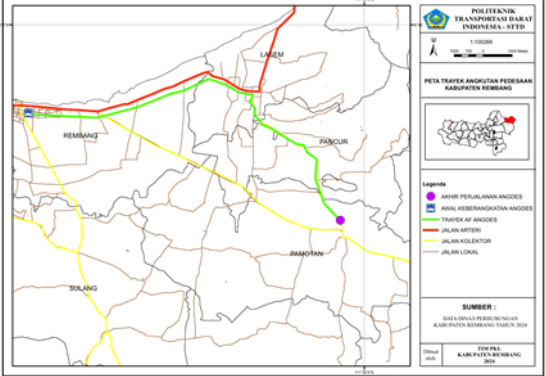
Tabel II. 2 Angkutan Pedesaan Trayek Pamotan - Sedan

Visualilasi Angkutan	Peta Jaringan Angkutan
	
Karakteristik Angkutan	
Kode Trayek	AE
Tipe Kendaraan	Bus Mini
Kapasitas	15 Penumpang
Kepemilikan	Koperasi
Panjang Rute	30 KM
Tarif	Rp10.000
Rute Kendaraan	Pamotan - Sedan
Usia Kendaraan	10 Tahun

Sumber : Tim PKL Kabupaten Rembang 2024

Berdasarkan tabel II.2 dapat diketahui bahwa angkutan pedesaan trayek Pamotan – Sedan dengan kode trayek AE memiliki tipe kendaraan yaitu bus mini dengan kapasitas 15 penumpang dan kepemilikan Koperasi

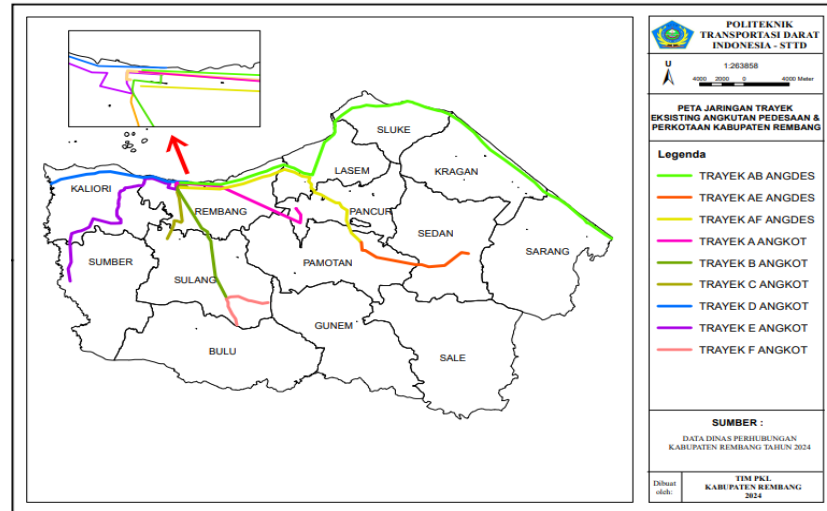
Tabel II. 3 Angkutan Pedesaan Trayek Rembang – Lasem – Pamotan

Visualilasi Angkutan	Peta Jaringan Angkutan
	
Karakteristik Angkutan	
Kode Trayek	AF
Tipe Kendaraan	Bus Mini
Kapasitas	15 Penumpang
Kepemilikan	Koperasi
Panjang Rute	23 KM
Tarif	Rp10.000
Rute Kendaraan	Rembang – Lasem - Pamotan
Usia Kendaraan	10 Tahun

Sumber : Tim PKL Kabupaten Rembang 2024

Berdasarkan tabel II.3 dapat diketahui bahwa angkutan pedesaan trayek Rembang – Lasem – Pamotan dengan kode trayek AF memiliki tipe kendaraan yaitu bus mini dengan kapasitas 15 penumpang dan kepemilikan Koperasi.

b. Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan dan Angkutan Pedesaan di Kabupaten Rembang



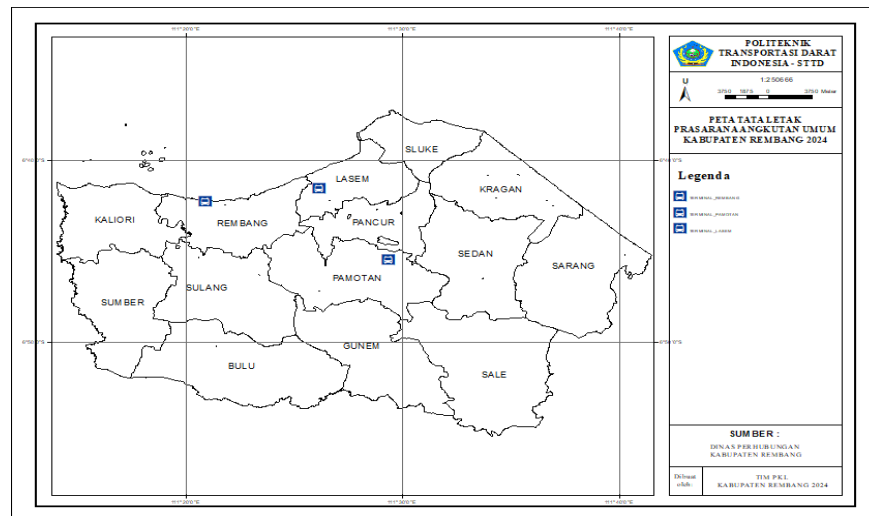
Sumber : Tim PKL Kabupaten Rembang 2024

Gambar II. 3 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan dan Pedesaan Kabupaten Rembang

Berdasarkan gambar II.3 dapat diketahui bahwa Kabupaten Rembang dilayani oleh 3 trayek angkutan pedesaan dan 6 trayek angkutan perkotaan serta terdapat tumpeng tindih trayek.

3. Prasarana Transportasi

Kabupaten Rembang dilayani oleh beberapa terminal dengan tipe C. Terminal sebagai prasarana transportasi berperan penting dalam melayani kendaraan umum yang masih beroperasi di Kabupaten Rembang. Pada gambar II.4 ditampilkan lokasi terminal yang ada di Wilayah Kabupaten Rembang.



Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Rembang 2024

Gambar II. 4 Lokasi Terminal di Kabupaten Rembang

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

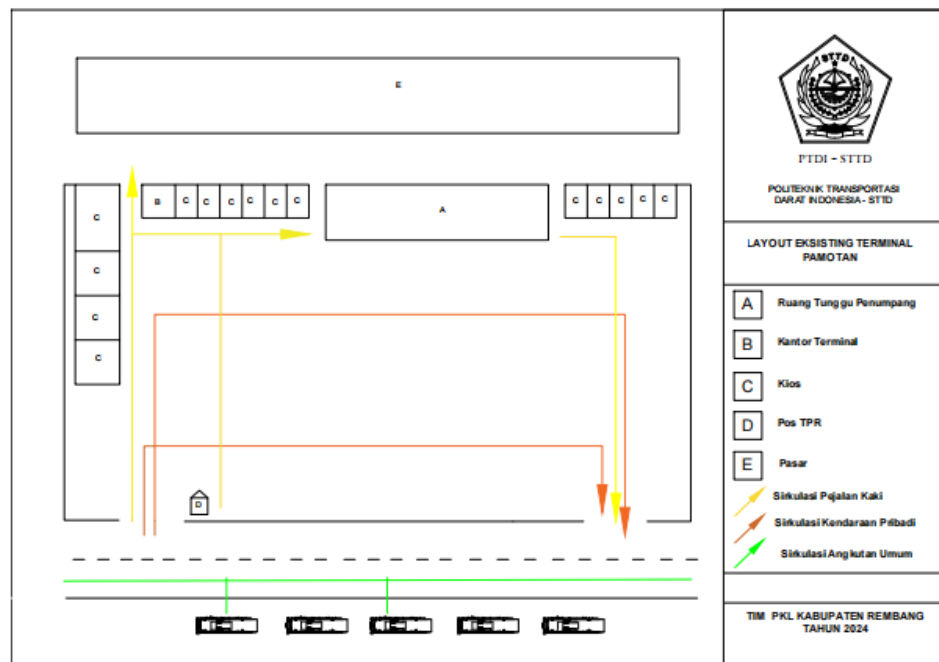
Penelitian ini berfokus pada wilayah Terminal Pamotan yang terletak di Jl. Lasem – Sale, Candisari, Kecamatan Pamotan, Kabupaten Rembang. Terminal Pamotan merupakan terminal tipe C yang melayani angkutan pedesaan. Terminal Pamotan beroperasi dari pukul 06.00 – 17.00 WIB dengan petugas pelaksana penjaga dari Dinas Perhubungan Kabupaten Rembang. Pada gambar II.5 ditampilkan letak lokasi Terminal Pamotan pada saat ini.



Sumber : Google Earth

Gambar II. 5 Letak Terminal Pamotan

Terminal pamotan belum beroperasi sebagaimana mestinya, terkait dengan fungsi terminal yaitu untuk menunjang perpindahan orang dan/atau barang serta keterpaduan intermoda dan antar moda di tempat tertentu. Permasalahan lainnya masih terdapat beberapa fasilitas yang kurang, pemanfaatannya tidak sesuai serta pergerakan dalam terminal yang tidak teratur akibat bercampur dengan aktivitas pasar. Maka diperlukannya rencana pengaturan jalur sirkulasi di Terminal Pamotan yang dapat menunjang kelancaran pergerakan serta dilengkapi dengan fasilitas terminal yang meliputi fasilitas utama dan fasilitas penunjang yang memenuhi standar pelayanan minimal sehingga penumpang dan supir angkutan dapat merasa nyaman berada dalam lingkungan terminal.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Rembang 2024

Gambar II. 6 Kondisi Eksisting Terminal Pamotan

Berdasarkan gambar II.6 dapat diketahui bahwa fasilitas yang terdapat di Terminal Pamotan masih belum tertata dengan baik dan masih kurang memadai sehingga perlu dilakukan penataan dan penambahan fasilitas sehingga Terminal Pamotan dapat berfungsi sesuai dengan ketentuan. Untuk mengetahui kondisi secara jelas maka dapat dilihat pada visualisasi kondisi Terminal Pamotan berikut :

a. Kondisi Daerah Pengawasan Terminal Pamotan

Gambar II.7 merupakan kondisi daerah pengawasan Terminal Pamotan yaitu pada ruas jalan Lasem – Sale terdapat parkir angkutan umum yang menaik dan menurunkan penumpang serta parkir pada ruas jalan yang dapat mengakibatkan terjadinya konflik lalu lintas.



Gambar II. 7 Daerah Pengawasan Terminal Pamotan

b. Fasilitas di Terminal Pamotan

Beberapa fasilitas yang terdapat di Terminal Pamotan kurang memadai dan sudah mengalami kerusakan serta fasilitas di terminal juga digunakan untuk kebutuhan pasar hal ini dikarenakan lokasi terminal yang berdekatan dengan pasar sehingga berakibat pada pelayanan yang kurang maksimal.





Gambar II. 8 Fasilitas di Terminal Pamotan

c. Kondisi Parkir di Terminal Pamotan

Pada saat ini kondisi parkir di Terminal Pamotan penggunaannya tidak sesuai dikarenakan lokasi parkir angkutan umum digunakan oleh angkutan pribadi dan angkutan barang untuk membongkar muat barang yang akan di distribusikan ke pasar.



Gambar II. 9 Kondisi Ruang Parkir di Terminal Pamotan

Pada tabel II.4, tabel II.5, dan tabel II.6 merupakan data inventarisasi fasilitas di Terminal Pamotan.

Tabel II. 4 Data Inventarisasi Fasilitas Utama Terminal Pamotan

No.	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Jalur Kedatangan	√			√		√
2.	Jalur Keberangkatan	√			√		√
3.	Fasilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup		√				
4.	Ruang Tunggu Penumpang, Pengantar, dan/atau Penjemput	√		√			√
5.	Tempat Parkir Kendaraan	√		√			√
6.	Tempat Naik Turun Penumpang		√				
7.	Perlengkapan Jalan	√			√		√
8.	Loket Penjualan Tiket		√				
9.	Kantor Penyelenggara Terminal	√		√		√	
10.	Media Informasi		√				
11.	Tempat Berkumpul Darurat		√				
12.	Jalur Pejalan Kaki yang Ramah Terhadap Orang Dengan Kebutuhan Khusus		√				
13.	Outlet Pembelian Tiket Secara Online		√				
14.	Pelayanan Pengguna Terminal dari Pengusaha Bus (Customer Service)		√				

Sumber : Tim PKL Kabupaten Rembang 2024

Berdasarkan tabel IV.4 mengenai hasil analisis fasilitas utama di Terminal Pamotan dapat diketahui bahwa jumlah fasilitas yang tersedia di Terminal Pamotan sebanyak 6 fasilitas dan fasilitas yang tidak tersedia sebanyak 8 fasilitas.

Tabel II. 5 Data Inventarisasi Fasilitas Penunjang Terminal Pamotan

No	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Fasilitas Kesehatan		✓				
2.	Pos Kesehatan		✓				
3.	Fasilitas Penyandang Cacat dan Ibu Hamil atau Menyusui		✓				
4.	Pos Polisi		✓				
5.	Alat Pemadam Kebakaran		✓				
6.	Fasilitas Peribadatan		✓				

Sumber : Tim PKL Kabupaten Rembang 2024

Berdasarkan tabel II.5 mengenai hasil analisis fasilitas penunjang di Terminal Pamotan dapat diketahui bahwa tidak terdapat fasilitas penunjang di Terminal Pamotan.

Tabel II. 6 Data Inventarisasi Fasilitas Umum Terminal Pamotan

No	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Rumah Makan		√				
2.	Toilet		√				
3.	Fasilitas telekomunikasi dan/atau Area Dengan Jaringan Internet		√				
4.	Fasilitas Pereduksi Pencemaran Udara dan Kebisingan		√				
5.	Tempat Istirahat Awak Kendaraan		√				
6.	Fasilitas Telekomunikasi		√				
7.	Fasilitas Penginapan		√				
8.	Area Merokok		√				
9.	Fasilitas Pemantau Kualitas Udara dan Gas Buang		√				
10.	Fasilitas Kebersihan		√				
11.	Fasilitas Perbaikan Ringan Kendaraan Umum		√				
12.	Fasilitas Pengantar Barang (Trolley dan Tenaga Angkut)		√				
13.	Fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM)		√				
14.	Fasilitas Perdagangan atau Pertokoan	√	√	√		√	
15.	Media Pengaduan Layanan		√				
16.	Ruang Anak- Anak		√				

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Rembang 2024

Berdasarkan tabel II.6 mengenai hasil analisis fasilitas umum di Terminal Pamotan saat ini dapat diketahui bahwa jumlah fasilitas yang tersedia di Terminal Pamotan sebanyak 1 fasilitas dan fasilitas yang tidak tersedia sebanyak 15 fasilitas.